

Intisari

Latar Belakang: Kanker Nasofaring (KNF) merupakan kanker ganas di area kepala leher paling sering di Indonesia. Faktor resiko yang paling banyak mempengaruhi penyakit KNF adalah *Virus Epstein Barr* (EBV), merokok, usia dominan antara 51-60 tahun dan jenis kelamin yaitu laki laki. sebagian penderita KNF datang ke pelayanan kesehatan dalam stadium lanjut sehingga perawatan menjadi lebih rumit, maka pengetahuan tentang KNF sangatlah penting terutama dalam mengenal tanda gejala awal KNF.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang faktor resiko dan gejala awal kanker nasofaring.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan rancangan crossectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 91 responden yang dipilih dengan metode Convenience sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Data dianalisis secara univariat dengan bantuan software komputer.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas usia 46-55 tahun dengan jenis pekerjaan karyawan, tingkat pendidikan SMA/SMK, tingkat penghasilan lebih dari UMR dan sumber informasi tentang kesehatan didapatkan dari petugas kesehatan. Gambaran tingkat pengetahuan mayoritas adalah dalam kategori sedang. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan faktor resiko yang baik tentang asap kayu bakar, orang yang sering terpapar asap kendaraan bermotor, dan mengkonsumsi alkohol sedangkan untuk gejala awal tentang sakit kepala, gangguan pendengaran, dan telinga berdengung.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan masyarakat tentang faktor resiko dan gejala awal kanker nasofaring adalah dalam kategori sedang. Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya sehingga dapat mengembangkan penelitian untuk meningkatkan pengetahuan tentang faktor resiko dan gejala awal kanker nasofaring.

Kata Kunci: Kanker Nasofaring, Tingkat Pengetahuan.

Abstract

Background: *Nasopharyngeal Cancer (KNF) is the most common malignant cancer in the head and neck area in Indonesia. The most influential risk factors for NPC are Epstein Barr Virus (EBV), smoking, the dominant age is between 51-60 years and the sex is male. some people with NPC come to the health service in an advanced stage so that treatment becomes more complicated, so knowledge about NPC is very important especially in recognizing the early signs of NPC.*

Research Purpose: *To know the description of public knowledge about risk factors and early symptoms of nasopharyngeal cancer.*

Research Method: *This research is a descriptive analytic study with cross-sectional design. The sample in this study amounted to 91 respondents who were selected by the sampling sampling method. Data collection techniques were carried out using a questionnaire. Data were analyzed univariately with the help of computer software.*

Results: *The results of this study indicate that the majority of ages 46-55 years with the type of work of employees, the level of high school / vocational education, the level of income more than the minimum wage and sources of information about health obtained from health workers. The level of knowledge of the majority in the medium category. The results of the questionnaire showed that most people have good risk factor knowledge about firewood smoke, people who are often exposed to motor vehicle fumes, and consume alcohol while for the initial symptoms of headaches, hearing loss, and buzzing ears.*

Conclusion: *The level of public knowledge about risk factors and early symptoms of nasopharyngeal cancer in the moderate category. The results of this study can be a reference for future researchers so they can develop research to increase knowledge about risk factors and early symptoms of nasopharyngeal cancer.*

Key Words: *Nasopharyngeal Cancer, Level of Knowledge*